

## **BAB III**

### **KANDUNGAN NARASI PADA MEDIA SOSIAL**

#### **A. Narasi yang Memotivasi dalam Beragama**

##### 1. Narasi dari Zaidul Akbar

###### a. Profil Zaidul Akbar

Zaidul Akbar adalah seorang lulusan dokter umum di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK UNDIP) angkatan 1997 yang lulus pada tahun 2003. Dari keterangan yang didapat pada salah satu video ketika Zaidul Akbar sedang menyampaikan ceramahnya bahwa yang bersangkutan masih menjadi seorang dokter karena gelarnya belum dicabut tetapi sudah tidak melakukan praktik dokter konvensional lagi.<sup>1</sup>

Alasan Zaidul Akbar berhenti melakukan praktiknya dikarenakan kegelisahannya dengan fenomena yang terjadi di masyarakat terkait penyakit yang menurutnya permasalahan tersebut tidak bisa diselesaikan dengan konsep-konsep pengobatan konvensional contoh kasusnya penyakit semakin bertambah banyak, obat-obatan banyak macamnya, antibiotik sudah tidak mempan lagi menghilangkan penyakit. Oleh karena hal tersebut dari keterangan yang disampaikan Zaidul Akbar dia kembali belajar secara otodidak dari merenungi ciptaan Allah dan membaca buku dibarengi juga dasar dia belajar jadi dokter umum sebelumnya untuk

---

<sup>1</sup>Sobat Herbal, “Zaidul Akbar: Biografi dr Zaidul Akbar dan Keluarga” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=dxD7YNcqgTU>, diakses pada 25 Maret 2023.

menemukan resep hidup sehat dan obat yang mudah. Dari latar belakang tersebut menjadikan Zaidul Akbar tidak melakukan praktik dokter umumnya lagi tetapi dia melanjutkan praktik dokternya dengan menyampaikan resep hidup sehat dan obat penyakit yang mudah dengan melakukan ceramah ke berbagai mesjid dan menulis buku salah satunya berjudul “Jurus Sehat Ala Rasulullah”. Hal tersebut dilakukan karena Zaidul Akbar sekarang berprinsip “pengobatan itu harus gratis kalupun tidak gratis haruslah murah dan mudah didapatkan”. Kalau praktik dokter hanya bisa melayani satu pasien dengan durasi waktu kurang lebih setengah jam sampai satu jam tetapi dengan menulis buku dan membuka kajian dimesjid maupun secara online yang dapat mengambil manfaatnya bisa massal, itu juga menjadi alasan lain Zaidul Akbar berhenti membuka praktik dokternya.<sup>2</sup>

Membahas resep hidup sehat dan obat yang mudah yang dibawakan Zaidul Akbar dalam setiap kajiannya, dia mempopulerkannya dengan sebutan “Jurus Sehat Ala Rasulullah” yang disingkat menjadi JSR. JSR sebenarnya adalah *thib al-nabawi* yang diubah namanya agar tidak terdengar terlalu umum. Konsep utamanya adalah tentang cara hidup sehat yang melibatkan konsumsi berbagai produk alamiah Allah seperti sayuran, buah-buahan, serta tanaman obat, juga perilaku hidup yang mengikuti ajaran Al-Qur`an dan Sunnah. Semua ini bertujuan untuk

---

<sup>2</sup>Assabil Channel, “Zaidul Akbar: Alasan Mengapa Berhenti Praktik dan Berjuang Mendakwahkan JSR” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=qQw9nLYIhwQ>, diakses pada 25 Maret 2023.

mempromosikan gaya hidup yang lebih sehat dan kesehatan yang lebih baik dengan bahasa yang lebih ringkas dan sesuai dengan gaya milenial.<sup>3</sup>

Selain penyampaian cara hidup sehat, Zaidul Akbar dalam videonya seperti di YouTube membahas tentang sebab munculnya penyakit, resep-resep sebagai pencegah dan mengobati penyakit, khasiat juga konsekuensinya apabila tidak dilaksanakan dengan dilengkapi cara pakainya.<sup>4</sup>

Mengenai kredibilitas Zaidul Akbar dalam bidang kesehatan bisa dilihat dari pendidikan yang dia tempuh sebelumnya dan juga karena setiap kajian yang diberikannya terkait kesehatan melalui konsep JSR itu disampaikan secara konsisten terbukti dari contoh penyampaiannya saat memberikan resep JSR mengenai datang bulan pada perempuan kemudian keterangan serta informasinya tidak pernah saling bertentangan antara postingan lama dengan yang baru.<sup>5</sup>

Selain dari konsistensi perkataannya, kepercayaan orang terhadap pesan-pesan yang dibawakan Zaidul Akbar itu menyentuh sisi emosional terbukti dari orang-orang yang melakukan JSR yang berbagi cerita terkait permasalahan kesehatan yang dialami, perjuangan maupun keberhasilannya. Sebagaimana Edgar

---

<sup>3</sup>Hindina Maulida, R. Yogie Prawira W, dan Meydora Cahya Nugrahenti, “Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #Jsr Di Media Sosial,” *Jurnal Teras Kesehatan*, Vol. 3, No. 2, Juli 2020, 19.

<sup>4</sup>Hindina Maulida, R. Yogie Prawira W, dan Meydora Cahya Nugrahenti, “Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #Jsr Di Media Sosial”, 23.

<sup>5</sup>Hindina Maulida, R. Yogie Prawira W, dan Meydora Cahya Nugrahenti, “Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #Jsr Di Media Sosial”, 23.

dan Volkman menetapkan kalau berbagi kisah bisa menambah kredibilitas serta autentisitas catatan kesehatan.<sup>6</sup>

Dalam membangun kepercayaan kepada publik, Zaidul Akbar juga menunjukkan kejujuran perilaku sehari-harinya melalui postingan di Instagram, di mana dia memperlihatkan makan tempe mentah, sayur mentah, dan minuman rimpang buataannya. Selain itu, untuk menjaga kepercayaan masyarakat, Zaidul Akbar juga mengunggah postingan untuk melaporkan akun-akun palsu yang mengatasnamakan dirinya untuk tujuan komersial. Menurut Bowen dan Li, kepercayaan masyarakat dapat diperoleh dengan transparansi, dan Zaidul Akbar melakukannya dalam menyampaikan informasi, contohnya seperti penyampaian terkait manfaat mengonsumsi rimpang untuk meningkatkan kekebalan dan mudahan tercegah dari COVID-19. Sumber tersebut menjelaskan kondisi yang sebenarnya dengan hanya memaparkan manfaatnya tanpa mengklaim bahwa mengonsumsi rimpang dapat pasti mencegah atau bahkan menyembuhkan pasien COVID-19.<sup>7</sup>

Dari pemaparan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa Zaidul Akbar adalah orang yang memopulerkan JSR atau hidup sehat dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah serta fakta ilmiah. Mengenai kredibilitas Zaidul Akbar terkait dunia kesehatan dia mendapat kepercayaan publik karena latar belakang pendidikannya yang dulu belajar sebagai dokter umum di Fakultas

---

<sup>6</sup>Hindina Maulida, R. Yogie Prawira W, dan Meydora Cahya Nugraheni, "Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #Jsr Di Media Sosial", 24.

<sup>7</sup>Hindina Maulida, R. Yogie Prawira W, dan Meydora Cahya Nugraheni, "Komunikasi Kesehatan Perilaku Hidup Sehat #Jsr Di Media Sosial", 24.

Kedokteran Universitas Diponegoro, pernah membuka praktik dokter, konsistensi informasi yang diberikan, cerita orang yang melakukan JSR, memberikan contoh nyata perilaku JSR, serta transparansi informasi yang diberikannya.

b. Narasi Koneksi Al-Qur`an dan Makanan

Dari kanal YouTube Zaidul Akbar yang ada yaitu “dr. Zaidul Akbar Official” yang berisikan sekitar 1,1 ribuan video ketika skripsi ini dibuat, penulis mengambil satu video yang dijadikan sebagai sumber kajian. Videonya berjudul “Narasi Koneksi Al-Qur`an Dan Makanan” yang diunggah pada 19 Januari 2023 dan sudah ditonton sebanyak 2,9 ribuan kali, berdurasi sekitar 3 menit 21 detik. Video ini sebenarnya hanya potongan video dari kajian yang diberikan Zaidul Akbar yang apabila ingin melihat video lengkapnya harus memakai aplikasi menonton video yang berbayar dengan nama “Hukma”, tetapi dari video yang ada di YouTube ini penulis sudah menganggap gambaran besar terkait penggunaan narasi ayat Al-Qur`an untuk memotivasi dalam beragama sudah tersampaikan.

Narasi dari videonya diawali dengan Zaidul Akbar mengajak belajar tentang konsep makan yang baik yang fokus dalam kajian ketika itu tentang apa yang dikonsumsi, yang seharusnya kita sebagai muslim bisa dengan mudah mendapatkan konsepnya dari penjelasan Al-Qur`an tidak perlu ribet mempelajarinya dari konsep yang diberikan orang barat. Salah satu konsep yang diberikan Allah melewati Al-Qur`an yang pertama adalah tentang perintah untuk memakan makanan halal lagi baik yang tertuang dalam Q.S. al-Baqarah/2: 168 dan Q.S. al-mu`minûn/23: 51.

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا ۗ إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ

*Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.*

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا ۗ إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ

*Wahai para rasul, makanlah dari (makanan) yang baik-baik dan beramal salehlah. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dari kedua ayat tersebut sangat jelas pemaparannya bahwa kunci dasar makanan yang baik itu adalah halal. Point tersebut juga diperkuat oleh perkataan Nabi yang mengajarkan kita sebuah doa supaya kita terhindar dari yang haram.

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

*Ya Allah, berikanlah aku kecukupan dengan rezeki yang halal sehingga aku tidak memerlukan yang haram, dan berikanlah aku kekayaan dengan karuniamu sehingga aku tidak memerlukan bantuan orang lain selain diri-Mu.<sup>8</sup>*

Dikatakan Zaidul Akbar bahwa dari penjelasan Allah dalam Al-Qur`annya maupun penjelasan dari Nabi tentang jenis makanan yang haram dikonsumsi itu menarik untuk dibahas. Bahwa kita sebagai manusia ini apabila melihat ke hal yang lebih kecilnya terdiri dari gen yang mewarisi sifat dari apa yang kita konsumsi yang bahan baku dari gen tersebut adalah asam amino, asam amino ini banyak juga terdapat pada madu, kurma serta salah satunya adalah kelapa. Dan menariknya dari

---

<sup>8</sup>dr. Zaidul Akbar Official, "Zaidul Akbar: Koneksi Quran Dan Makanan", diakses pada 31 Maret 2023.

fakta ini apabila dikaitkan dengan ayat yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa karakter seorang manusia itu sangat berkaitan dengan apa yang ia konsumsi.<sup>9</sup>

## 2. Narasi dari Adi Hidayat

### a. Profil Adi Hidayat

Lahir di Pandeglang, Banten, 11 September tahun 1984 Adi Hidayat mengawali pendidikan resmi di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 serta lulus dengan predikat pelajar terbaik. Setelah itu meneruskan pendidikan dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang sampai kelas III serta berpindah ke SDN III Pandeglang di tingkatan kelas IV sampai VI. Pada dua sekolah dasar ini sampai dimasukkan dalam kelas favorit yang menghimpun semua pelajar terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang.<sup>10</sup>

Adi Hidayat juga menjadi siswa yang sangat baik dengan peringkat pertama dalam program tersebut. Pada masa pendidikan dasarnya, ia disekolahkan oleh kedua orang tuanya di Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglang, di mana ia menghadiri sekolah umum di pagi hari dan sekolah agama di siang hingga sore hari. Di madrasah tersebut, ia juga menjadi siswa berprestasi dan diangkat sebagai penceramah cilik dalam setiap sesi wisuda santri.<sup>11</sup>

Tahun 1997, Adi Hidayat meneruskan pendidikan Tsanawiyah sampai Aliyah (sederajat SMP-SMA) di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut.

---

<sup>9</sup>dr. Zaidul Akbar Official, "Zaidul Akbar: Koneksi Quran Dan Makanan", diakses pada 31 Maret 2023.

<sup>10</sup>Ilham Maulana, Chatib Saefullah, dan Tata Sukyat, "Dakwah di Media Sosial," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 3, 2018, 264.

<sup>11</sup>Ilham Maulana, Chatib Saefullah, dan Tata Sukyat, "Dakwah di Media Sosial", 264.

Ponpes yang menyatukan pendidikan Agama serta umum dengan cara memadai dan juga sudah membentuk banyak alumni yang berkecimpung di tingkat nasional serta global. Di Ponpes inilah Adi Hidayat memperoleh bekal dasar pokok dalam beragam disiplin pengetahuan, baik umum ataupun agama. Guru penting Adi Hidayat adalah Buya KH. Miskun as-Syatibi yakni orang yang teramat berdampak dalam memunculkan kesukaan dia kepada Al-Qur'an serta pengkajian berbagai ilmu pengetahuan.<sup>12</sup>

Memasuki jenjang perguruan tinggi, Adi Hidayat belajar di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau masuk melalui jalur undangan dari Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) pada tahun 2003. Sejak masa ospek beliau telah mengukir prestasi. Meski mempunyai IPK yang nyaris sempurna selama dua tahun tersebut, Adi Hidayat mesti mengorbankan studinya tersebut untuk menerima undangan belajar di Kuliyya Dakwah Islamiyyah Libya.<sup>13</sup>

Setelah menyelesaikan studinya di Libya, Adi Hidayat melanjutkan studi Magisternya dan mendapatkan gelar Magister Agamanya di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.<sup>14</sup> Dalam perjalanan studinya, Adi Hidayat telah banyak belajar berguru kepada ulama-ulama bersanad dari Libya maupun negara yang pernah ia datangi. Contohnya dalam belajar Al-Qur'an dia berguru kepada Syaikh Dukkali Muhammad al-Alim (muqri internasional). Dalam belajar ilmu tajwid berguru

---

<sup>12</sup>Ilham Maulana, Chatib Saefullah, dan Tata Sukyat, "Dakwah di Media Sosial", 264.

<sup>13</sup>Andi Rafli Rafiuddin, "Kualitas Sanad Hadis-Hadis Zikir Di Kanal YouTube Adi Hidayat Official," *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2023), 37.

<sup>14</sup>Putri Pertiwi, "Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad'u Di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung," *Sripsi* (Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, 2018), 54.



kepada Syaikh Usamah (Libya). Dalam belajar tafsir beberapa gurunya seperti Syaikh Thantawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. Bajiqni (Libya). Dalam ilmu hadis berguru kepada Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya).<sup>15</sup> Dan masih banyak lagi yang tidak dicantumkan tetapi sudah cukup mewakili akan luasnya Adi Hidayat berguru kepada ahlinya.

Dari latar belakang pendidikan dan kepintaran yang dimilikinya, sekarang Adi Hidayat mempunyai kegiatan dakwah dan lainnya seperti aktif mengajar diberbagai ta'lim keagamaan, jadi dosen tamu serta luar biasa Universitas, narasumber kajian Islam, dewan pakar masjid al-Ihsan PTM VJS Bekasi, Pembina Akhyar TV, dan Direktur pusat kajian Islam Quantum Akhyar Institute.<sup>16</sup>

Diantara beberapa kesibukan yang kala ini dijalani oleh Adi Hidayat, pasti tidak terlepas dari pengalaman-pengalaman dakwah yang ia peroleh. Beberapa pengalaman dakwah ia diantaranya adalah di akhir 2009 ia diangkat jadi *Aminul Khutaba*, ketua dewan Khatib Jami Dakwah Islamiyyah Tripoli. Ia pun aktif mengikuti dialog internasional beserta para spesialis lintas agama, mengisi bermacam seminar, termasuk kegiatan Tsaqafah Islamiyah di chanel at-tawashul TV Libya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Atik Faozi, "Isi Pesan Dakwah Dalam Tayangan "Tauhid Dan Toleransi" Di Channel Youtube Adi Hidayat Official," *skripsi* (Purwokerto: Fakultas Dakwah UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021), 48.

<sup>16</sup>Putri Pertiwi, "Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad'u Di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung," 56

<sup>17</sup>Putri Pertiwi, "Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad'u Di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung," 57.

Jamaah yang mengikuti kajiannya amat banyak disebabkan kajian Adi Hidayat tentang keislaman amat gampang dipahami oleh banyak orang. Tidak cuma itu, tayangan kajian Adi Hidayat pula banyak ditonton oleh jutaan netizen di YouTube ataupun di media sosial lainnya.<sup>18</sup>

Tak hanya aktif memenuhi beragam ceramah, acara seminar serta lain semacamnya. Adi Hidayat pula aktif sebagai pengarang buku keislaman. Di antara ciptaan tulis dia yang sudah dibukukan ialah:

- 1) *Minhah al-Jalil Bi al-Ta'rifi 'Arud al-Khalil (Pengantar Kaidah Puisi Arab);*
- 2) *Quantum Arabic Metode Akhyar (Cara Cepat Belajar Bahasa Arab);*
- 3) *Ma'rifatul Insan: Pedoman Al-Qur'an Menuju Insan Paripurna;*
- 4) *Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Qur'an;*
- 5) *al-'Arabiyyah Li al-Thullab al-Jami'iyah (Modul Bahasa Arab UMJ);*
- 6) *Menyoal Hadist-Hadist Populer;*
- 7) *Ilmu Hadist Praktis;*
- 8) *Tuntutan Praktis Idul Adha;*
- 9) *Pengantin as-Sunnah;*
- 10) *Buku Catatan Penuntut Ilmu;*
- 11) *Pedoman Praktis Ilmu Hadist;*

---

<sup>18</sup>Atik Faozi, "Isi Pesan Dakwah Dalam Tayangan "Tauhid Dan Toleransi" Di Channel Youtube Adi Hidayat Official", 49.

12) *al-Majmu' (Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu)*;

13) *Bahagia dalam Naungan Al-Qur'an dan Sunnah*;

14) *Manusia Paripurna*;

15) *Muslim Zaman Now*.<sup>19</sup>

b. Narasi Tidak Salat Itu Ciri Hamba yang Tidak Berakhlak

Dari akun Instagram Adi Hidayat yang ada yaitu “adihidayatofficial” yang berisikan sekitar 1064 postingan berupa foto maupun video ketika skripsi ini dibuat, penulis mengambil salah satu postingan video yang dijadikan sebagai sumber kajian. Videonya berjudul “Tidak Salat Itu Ciri Hamba Yang Tidak Berakhlak” yang mendapat suka atau *like* sebanyak 102.784 kali. Video ini dalam *caption*-nya menjelaskan bahwa renungan hikmah tersebut diambil dari kajian “Tafsir Surat al-Baqarah Ayat 28: MENGAPA ENKKAU INGKAR?” pada tanggal 9 Februari 2023.

Dalam video tersebut Adi Hidayat menarasikan tentang orang yang membandingkan antara orang yang salat tetapi hubungan kepada sesama makhluk tidak baik dengan orang yang hubungannya terhadap makhluk baik tetapi tidak melaksanakan salat. Dijawab Adi Hidayat bahwa pernyataan tersebut adalah cara berpikir yang salah karena salah satu ciri hamba yang tidak berakhlak dan tingkat tidak berakhlak paling tinggi adalah tidak salat disebabkan hamba tersebut secara langsung tidak berakhlak kepada tuhan penciptanya. Karenanya maka pernyataan “yang penting akhlaknya bagus walaupun tidak salat” adalah cara berpikir yang

---

<sup>19</sup>Atik Faozi, “Isi Pesan Dakwah Dalam Tayangan “Tauhid Dan Toleransi” Di Channel Youtube Adi Hidayat Official”, 49.

salah disebabkan tidak salat itu sendiri sudah mencapai tingkat tidak berakhlak paling tinggi.<sup>20</sup>

Selanjutnya Adi Hidayat menyampaikan bahwa akhlak itu muncul dari salat sebagaimana sudah diketahui juga bahwa salat itu *تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ* yang kemudian menghasilkan akhlak dan begitulah gambarannya akhlak itu muncul.<sup>21</sup>

Lalu Adi Hidayat memberikan penjelasan terkait akhlak dan adab bahwa perbuatan baik yang dilatih lewat pendidikan namanya adab. Kalau akhlak itu perbuatan baik yang dilatih lewat ibadah. Akhlak itu dari kata *خَلَقَ* artinya menciptakan, yang tercipta itu *مَخْلُوقٌ*, pencipta itu *خَالِقٌ*, karakternya *أَخْلَاقٌ*. Supaya dapat memunculkan akhlak itu lewat ibadah. Oleh karenanya kata *خَلَقَ* itu disandingkan dengan ibadah *وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ* maka lahirlah akhlak.<sup>22</sup>

Tabel 3.2.1 Turunan Kata *خَلَقَ*

Kata	Arti	Sebagai
<i>خَلَقَ</i>	Menciptakan	فعل الماض
<i>مَخْلُوقٌ</i>	Yang tercipta	إسم المفعول
<i>خَالِقٌ</i>	Pencipta	إسم الفاعل

<sup>20</sup>adihidayatofficial, “Adi Hidayat: Tidak Salat Itu Ciri Hamba Yang Tidak Berakhlak” dalam <https://www.instagram.com/reel/Comklulg-ez/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>, diakses pada 16 Mei 2023.

<sup>21</sup>adihidayatofficial, “Adi Hidayat: Tidak Salat Itu Ciri Hamba Yang Tidak Berakhlak” diakses pada 16 Mei 2023.

<sup>22</sup>adihidayatofficial, “Adi Hidayat: Tidak Salat Itu Ciri Hamba Yang Tidak Berakhlak” diakses pada 16 Mei 2023.

Lanjutan Tabel 3.2.1

Kata	Arti	sebagai
أَخْلَاقٌ	Karakternya (perangai baik)	جمع التكثير

## B. Narasi yang Memprovokasi dalam Beragama

### 1. Narasi dari Ragil Mahardika

#### a. Profil Ragil Mahardika

Ragil Mahardika adalah pria yang berasal dari Medan, Sumatera Utara. Sekarang dia sudah alih kewarganegaraan jadi warga negara Jerman serta yang menjadi kontroversinya adalah dia telah menikah dengan sesama pria asal Jerman bernama Federick Vollert.<sup>23</sup>

Ragil adalah anak kedua dari tiga bersaudara, kakaknya sudah lama menikah dan adiknya juga masih tergolong baru dalam membina rumah tangga. Ragil bekerja pada sebuah lembaga sosial yang mengurus anak-anak berkebutuhan khusus, selain pekerjaannya tersebut apabila kita melihat pada media sosialnya diketahui juga bahwa Ragil bekerja sebagai *master of ceremony* atau pembawa acara, pelawak, *content creator*, penulis buku berjudul “*Saat Eropa Menjadi Rumah Kedua*”.<sup>24</sup> Mengenai agama yang dianut Ragil bisa penulis pastikan dia beragama islam dengan melihat kepada konten YouTube yang dibuatnya yang berjudul “Buka

<sup>23</sup>Dian Rahmawati dan Wiwid Adiyanto, “Komparasi Bingkai Berita Terkait LGBTQ Di Podcast Close The Door Di Media Detik.Com Dan Vice.Com,” *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, Februari 2023, 5-6.

<sup>24</sup>Tribun Style Official, “Alexa Dhea: Profil Ragil Mahardika, Gay Asal Indonesia yang Disorot Seusai Diundang Jadi Bintang Tamu Podcast” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=JTJFT1Ic3PE>, diakses pada 3 April 2023.

Puasa Dimasakkin Suami || Gay Puasa Di Jerman”. Pada video tersebut berisikan vlog Ragil sambil menunggu buka puasa bulan Ramadhan tahun 2020.<sup>25</sup>

Dalam bermedia sosial Ragil aktif menggunakan aplikasi seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Dari TikTok dengan nama pengguna @ragilmahardika Ragil mempunyai sekitar 4,6 juta pengikut dengan mengunggah sekitar 1.974 video. Dari Instagram dengan nama pengguna @ragilmahardika Ragil mempunyai sekitar 177 Ribu pengikut dengan mengunggah 1.208 unggahan berupa foto dan video. Dari YouTube dengan nama kanal YouTubanya “KaroJerman RagilFred” Ragil mempunyai pengikut sekitar 145 ribu dengan mengunggah 322 vidio. Isi dari konten yang diunggah Ragil dalam media sosialnya seperti vlog keseharian bersama suaminya (mengekspos bahwa dirinya LGBT), tanya jawab dengan publik media sosial, vidio hiburan seperti joget-joget, dan lain-lainnya.

Terkait kontroversi, ketika publik heboh dengan salah satu *podcast* yang Deddy Corbuzier bawakan yang secara tidak langsung itu disebabkan kontroversi yang dilakukan Ragil ketika Mei 2022 pada *podcast* Deddy Corbuzier. Pada saat itu Ragil diundang untuk menjadi narasumber pada *podcast* tersebut. Ketika itu Ragil berkesempatan dengan terbukanya membahas tentang orientasi seksualnya yang seorang gay. Hal tersebut membuat kontroversi bagi publik dikarenakan narasumbernya adalah seorang gay menjadikan masyarakat menganggap bahwa

---

<sup>25</sup>KaroJerman RagilFred, Ragil Mahardika: Buka Puasa Dimasakkin Suami || Gay Puasa Di Jerman” dalam [https://www.youtube.com/watch?v=oaCOBMmez\\_U](https://www.youtube.com/watch?v=oaCOBMmez_U), diakses pada 4 April 2023.

Deddy Corbuzier memberikan tempat bagi pelaku LGBT untuk menyuarakan perilaku mereka seakan penyimpangan tersebut dapat diwajarkan.<sup>26</sup>

b. Narasi Memilih Hidup sebagai Gay

Dari sekian banyak video yang Ragil unggah, penulis akan membahas salah satu video vlog yang ada di YouTube yang berjudul “GayVlog Coming out. I am a gay????” yang diunggahnya pada 1 Desember 2018. Dalam video tersebut Ragil memulai vlognya dengan salam pembuka “ya halo teman-teman semuanya, *welcome back to my channel* aku Ragil dari Jerman”. Dilanjutkan dengan basa-basi seputar rumahnya yang lagi direnovasi yang membuat Ragil tidak bisa membuat video beberapa waktu sebelumnya. Masuk ke dalam inti pembahasan pada video menit 1:49 Ragil memaparkan bahwa banyak yang bertanya kepada dirinya tentang “Bagaimana memberi tau keluarga, teman-teman, dan orang dekat yang lainnya bahwa dirinya berbeda dalam hal orientasi seksual karena penyuka sesama jenis”. Lalu Ragil melanjutkan pernyataannya bahwa dia tidak suka dipanggil penyuka sesama jenis karena menurutnya tidak etis dipanggil begitu sebab kita semua berjenis manusia bukan beda jenis seperti penyuka binatang. Ragil menyatakan dia lebih suka dipanggil orientasi seksualnya berbeda dari umumnya.<sup>27</sup>

Ragil dalam menjawab pertanyaan tersebut dengan bercerita tentang bagaimana dirinya memberitahuhan keluarganya bahwa dirinya gay. Cerita dimulai dari ragil masih kecil dia sudah merasa berbeda dari segi orientasi seksual dan

---

<sup>26</sup>Yumna Khairunnisa dkk., “Peran aktor Twitter pada gerakan tagar #unsubscribepodcastcorbuzier,” *Jurnal Studi Komunikasi*, Vol. 6, No. 3, November 2022, 1043.

<sup>27</sup>KaroJerman RagilFred, “Ragil Mahardika: *Gay Vlog Coming Out. I am a Gay?*”, diakses pada 4 April 2023.

merasakan gejolak terasingkan karena belum tau bahwa sebenarnya orang lainpun ada juga yang mengalaminya. Singkat cerita memasuki umur remaja dan bersekolah formal serta mengenal yang namanya internet selain itu juga aktif mengikuti kelas tari. Dari perjalanan hidup itulah Ragil mengetahui bahwa tidak hanya dirinya yang orientasi seksualnya berbeda pada umumnya. Selain dari gejolak-gejolak tersebut, Ragil juga merasakan gejolak ingin merubah orientasi seksualnya tetapi tetap tidak bisa karena merasa dia memang seperti itu sejak lahir. Ragil juga mendapat pertanyaan dari orang yang bernasib sama tentang bagaimana harus menjalani hidup ini, harus berubah sebagaimana orientasi seksual pada umumnya atau tidak. Ragil memberi jawaban tergantung diri yang bersangkutan bahwa apabila ingin berubah maka lakukanlah, apabila tidak bisa atau tidak mau berubah maka harus berani menanggung konsekuensinya. Walaupun Ragil orientasi seksualnya berbeda tetapi dia menyebutkan tidak mau merubah fisiknya dan juga jenis kelaminnya karena Ragil menganggap itulah dirinya apa adanya, seorang laki-laki yang mempunyai perasaan kepada laki-laki dan hanya menganggap wanita sebagai teman.<sup>28</sup>

Walaupun keadaan Ragil seperti itu adanya, tetapi Ragil bercerita bahwa dalam keadaan tersebut dia tetap percaya dan berdoa kepada tuhan supaya jalan yang hidup yang ditempuhnya diberikan petunjuk. Lanjutan ceritanya adalah Ragil mulai sibuk kuliah, dalam kesehariannya tersebut Ragil pernah dan mendapatkan beberapa cinta sesama jenisnya selain itu dia juga mencari jati dirinya dengan

---

<sup>28</sup>KaroJerman RagilFred, "Ragil Mahardika *Gay Vlog Coming Out. I am a Gay?*", diakses pada 4 April 2023.



beberapa kali pindah tempat seperti ke Bali, Singapura, Malaysia dan pada akhirnya dia memilih untuk hidup di Jerman supaya dia bisa hidup sesuai dengan jati dirinya yang asli. Pada saat Ragil sudah tinggal di Jerman itulah dia mengungkapkan kepada keluarganya bahwa dirinya adalah seorang gay, dan pastinya hal tersebut ditentang oleh keluarganya terlebih ibunya. Ragil dalam ceritanya menjelaskan kepada ibunya dan keluarganya terkait orang yang berkomentar terhadap dirinya jangan menyangkut pautkannya dengan keluarganya tetapi itu adalah perbuatan dirinya sendiri yang mana dosanya atau pahalanya biar Ragil dan tuhanya sendiri yang berurusan nantinya.<sup>29</sup>

Dari narasi yang telah dipaparkan sebelumnya penulis akan menyoroti beberapa narasi yang ada, seperti Ragil yang menarasikan bahwa dirinya itu berbeda dari orang lain kebanyakan dalam masalah orientasi seks karena dia penyuka sesama jenis sejak dari kecil serta sudah berusaha berubah untuk sama seperti orang kebanyakan tetapi tetap tidak bisa seakan-akan dia menarasikan bahwa takdirnya tidak bisa dirubah oleh dirinya sendiri karena memang sudah ketetapan dari tuhan seperti itu sebagaimana dalam Q.S. ar-Ra`ad/13: 39.

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ ۖ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ

*Allah menghapus dan menetapkan apa yang Dia kehendaki. Di sisi-Nyalah terdapat Ummul-Kitâb (Lauhulmahfuz).*

---

<sup>29</sup>KaroJerman RagilFred, "Ragil Mahardika: "Gay Vlog Coming Out. I am a Gay?", diakses pada 4 April 2023.

Tidak cuma dari narasi Ragil yang berpasrah kepada keadaannya itu, ia pula secara tidak langsung melewati perbuatannya yang mengerjakan perbuatan gay dengan cara terang-terangan pada media sosialnya dan juga meminta pada publik untuk memaklumi perbuatannya itu lantaran itulah dirinya yang sesungguhnya dan ini yang mendatangkan kontroversi orang dalam beragama, seakan-akan ia menarasikan kalau perilaku gay itu tidak mengapa buat dilakukan. Kebiasaannya orang yang mendukung perbuatan LGBT terlebih bagi yang mengerjakannya memiliki dalil kalau dalam Al-Qur`an orang-orang semacam mereka ini diakui lantaran ragam orientasi seks itu bersifat bawaan alami sebagaimana diklaim dalam Q.S. al-Isrâ'/17: 84.<sup>30</sup>

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۗ

*Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Dalam Al-Qur`an pula terdapat jaminan kalau nanti ahli surga akan didampingi anak-anak muda tampan yang tidak akan pernah beralih jadi tua ataupun dikenal dengan *wildân mukhalladûn* sebagaimana terdapat dalam Q.S. al-Wâqi`ah/56: 17, Q.S. al-Insân/76: 19, Q.S. at-Thûr/52: 24.

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ ۖ

---

<sup>30</sup>Khairul Anwar, “Dalil LGBT Dalam Al-Qur`an” dalam <https://islamlib.com/gagasan/dalil-lgbt-dalam-al-quran/>, diakses pada 25 Mei 2023.

*Mereka dikelilingi oleh anak-anak yang selalu muda*

وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ ۖ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَّنثُورًا

*Mereka dikelilingi oleh para pemuda yang tetap muda. Apabila melihatnya, kamu akan mengira bahwa mereka adalah mutiara yang bertaburan.*

وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ هُمْ كَأَنَّهَمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُونٌ ۖ

*Di sekitar mereka ada anak-anak muda belia berkeliling untuk (melayani) mereka, seakan-akan (anak muda belia) itu bagaikan mutiara yang tersimpan.*

Jadi menurut mereka janji Al-Qur'an mengenai kehidupan di surga pada masyarakat Arab era Nabi Muhammad, tidak cuma bidadari ataupun kediaman yang di bawahnya terdapat sungai mengalir, tetapi disediakan pula anak-anak belia bertampang tampan. Janji Al-Qur'an kuat kaitannya dengan keadaan masyarakat yang dibawa berbicara, maksudnya dicocokkan dengan imajinasi publik di mana Al-Qur'an diturunkan. Dalam percakapan lain, saat Al-Qur'an diwahyukan terdapat banyak pria yang mempunyai ambisi seksual kepada anak-anak belia tampan. Lantaran itu al-Quran menjanjikan seperti itu.<sup>31</sup>

Dalil penguat mereka juga ada pada Q.S. an-Nûr/24: 31 yang membahas perintah menutup aurat dikatakan kalau wanita beriman dapat membuka auratnya antara lain di hadapan *ghairi uli al-irbah min al-rijâl* yakni pria yang tidak punya

---

<sup>31</sup>Khairul Anwar, "Dalil LGBT Dalam Al-Qur'an", diakses pada 25 Mei 2023.

hasrat kepada wanita. Yang mana mereka memaksudkan laki-laki yang tidak punya hasrat terhadap lawan jenis itu sebagai gay.<sup>32</sup>

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ

بُحْمَرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ

بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبِيعِينَ غَيْرِ

أُولَى اللَّائِيَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا

يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُؤْتُونَ إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.*

<sup>32</sup>Khairul Anwar, "Dalil LGBT Dalam Al-Qur'an", diakses pada 25 Mei 2023.

Tabel 3.3.1 Poin Narasi dari Ragil

Poin narasi dari Ragil	Ayat yang dijadikan argumen penguat narasi
Takdir tidak bisa dirubah.	Q.S. ar-Ra`ad/13: 39
Ragam orientasi seks apapun bentuknya adalah bawaan alami	Q.S. al-Isrâ'/17: 84
Di surga akan diberikan anak-anak laki-laki tampan yang mendampingi (bukti bolehnya suka kepada sesama jenis)	Q.S. al-Wâqi`ah/56: 17, Q.S. al-Insân/76: 19, at-Thûr/52: 24
Diakuinya laki-laki yang tidak tertarik terhadap perempuan (gay) di dalam Al-Qur`an	Q.S. an-Nûr/24: 31

## 2. Narasi dari Ade Armando

### a. Profil Ade Armando

Lahir pada 24 September 1961 di Jakarta dan beragama Islam, Ade Armando mempunyai ayah bernama Mayor Jus Gani yang bekerja sebagai anggota intelejen pada masa Soekarno dan mempunyai ibu yang bernama Juniar Gani. Masa kecil Ade Armando berada di Maroko ketika berumur 7 bulan bersama keluarganya dan ayahnya. Selama 7 tahun mendapatkan fasilitas hidup yang memadai tetapi setelah akhir-akhir masa pemerintahan orde lama, ayahnya yang seorang intelejen masa orde lama akhirnya di tuntutan untuk pulang ke Indonesia dan melepaskan jabatannya yang berakibat pula kepada kehidupan Ade Armando. Ayahnya mencoba membuka usaha di Malaysia namun harus gagal dalam usahanya.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Ikhsan Yulis Wiwanda, "Interpretasi Kontroversial Ade Armando Terhadap Al-Quran Di Media Sosial," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari, 2020), 31.

Ade Armando dan keluarga kembali ke Indonesia pada tahun 1968 dan menetap di Bandung. Pendidikan Ade Armando bermula dari menamatkan SD Banjarsari Bandung 1973, lanjut pada tahun 1976 menamatkan SMP Negeri 2 Bogor, dan pada tahun 1980 menamatkan SMA Negeri 2 Bogor. Sehabis menamatkan belajar di SMA, Ade Armando melanjutkan kuliah di FISIP UI untuk menjadi diplomat sebagaimana saran dari ayahnya. Tetapi dalam perjalanan menempuh pendidikan tersebut Ade Armando putar haluan ke jurusan ilmu komunikasi. Ketika kuliah Ade Armando aktif di pers mahasiswa, Warta UI. Dalam hal jurnalistik Ade Armando langsung belajar kepada Rosihan Anwar dan Masmimar Mangiat. Kuliah Ade Armando terselesaikan pada tahun 1988, lalu pada tahun 1991 di Universitas Negeri Florida Ade Armando mendapatkan gelar *Master of Science* dalam *population studies* serta pada tahun 2006 mendapatkan gelar doktor dari Universitas Indonesia.<sup>34</sup>

Mengenai karir Ade Armando akan dipaparkan beberapa poinnya sebagai berikut:

- 1) Anggota Redaksi Jurnal Prisma (1988-1991);
- 2) Editor Publikasi Buku LP3ES (1991-1993) ;
- 3) Editor Harian Republika (1993-1998);
- 4) Administrator Penelitian Alat di perusahaan penelitian penjualan transnasional, Taylor Nelson Sofres (1998-1999);

---

<sup>34</sup>Dominique Hilvy Febriani, "Riwayat Pendidikan Ade Armando, Dosen FISIP UI yang Kontroversial" dalam <https://edukasi.sindonews.com/read/743553/211/riwayat-pendidikan-ade-armando-dosen-fisip-ui-yang-kontroversial-1649948684?showpage=all>, diakses pada 6 April 2023.

- 5) Direktur Media Watch & Consumer Center (2000-2001);
- 6) Anggota Grup Kegiatan Kelompok Antardepartemen RUU Penyiaran, Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi (2001);
- 7) Kepala Program S-1 Ilmu Komunikasi FISIP UI (2001-2003);
- 8) Direktur Pengembangan Program Pelatihan Jurnalistik Televisi-Internews (2001-2002);
- 9) Anggota Komisi Penyiaran Indonesia (2004-2007);
- 10) Anggota Tim Asistensi untuk Kementerian Pemberdayaan Perempuan dalam penyiapan naskah Rancangan Undang-Undang Pornografi (2007-2008);
- 11) Pemimpin Redaksi *Madina-online.net*, sebuah versi dunia maya dari majalah Madina yang dipimpinnya (2008-2009);
- 12) Direktur Komunikasi, Saiful Mujani Research and Consulting (2014-sekarang).<sup>35</sup>

Saat ini Ade Armando juga tercatat berkarier sebagai Dosen FISIP UI. Serta pula aktif di media sosial untuk merespons beragam isu-isu kekinian serta seringkali jadi perhatian massa.<sup>36</sup> Melihat dari latar belakang pendidikan dan karir yang ditempuh Ade Armando, dapat penulis simpulkan bahwa Ade Armando adalah

---

<sup>35</sup>Ficca Ayu Saraswati, "Profil Riwayat Karier Ade Armando yang Dikeroyok saat Demo 11 April 2022, Dosen UI Penuh Kontroversi" dalam <https://jatim.tribunnews.com/2022/04/12/profil-riwayat-karier-ade-armando-yang-dikeroyok-saat-demo-11-april-2022-dosen-ui-penuh-kontroversi?page=3>, diakses pada 7 April 2023.

<sup>36</sup>Dominique Hilvy Febriani, "Riwayat Pendidikan Ade Armando, Dosen FISIP UI yang Kontroversial" diakses pada 7 April 2023

orang yang mahir dan berpengalaman dalam dunia jurnalistik, komunikasi maupun akademik.

Terkait kontroversi yang dilakukan Ade Armando contohnya seperti ketika ia membuat pernyataan bahwa di dalam Al-Qur'an tidak ada perintah salat lima waktu sehingga menyita perhatian masyarakat terhadap pernyataan tersebut. Lengkapnya Ade armando menyebutkan bahwa perintah salat lima waktu secara spesifik di dalam Al-Qur'an itu tidak ada disebut. Pernyataan itu mengakibatkan timbulnya kelompok-kelompok yang berselisih. Terdapat kalangan yang *support* serta terdapat pula yang menentang.<sup>37</sup>

Awal mula kontroversi tersebut terjadi adalah ketika Ade Armando memberikan pernyataan pada video yang berjudul “Syamsi Ali, Felix Siauw, Mengeroyok Saya Soal Syariah” yang disiarkan di kanal YouTube CokroTV. Latar belakang pernyataan Ade Armando ini adalah respons terhadap pernyataan Imam Masjid New York Syamsi Ali yang menyebut Ade Armando mendustakan atau mengingkari Islam karena tidak melaksanakan syariat Islam.<sup>38</sup>

Singkat cerita Ade Armando mempersoalkan penjelasan Syamsi terkait mereka yang tidak melaksanakan syariat berarti mengingkari Islam. Bila seperti itu menurut Ade Armando, banyak sekali orang yang mengingkari Islam lantaran tidak menunaikan salat lima waktu. Sekalipun seperti itu, Ade Armando berterus terang

---

<sup>37</sup>Ahmad Khoironi Arianto, “Persepsi Publik Atas Polemik Perintah Salat Di Dalam Al-Qur'an,” *Jurnal Forensik Kebahasaan*, Vol. 1 No. 2, 2021, 217.

<sup>38</sup>Detiknews. “Tim Detikcom: Ade Armando: Perintah Salat 5 Waktu Tidak Ada dalam Al-Qur'an” dalam <https://news.detik.com/berita/d-5795034/ade-armando-perintah-salat-5-waktu-tidak-ada-dalam-al-quran?single=1>, diakses pada 14 April 2023.



selalu melaksanakan sembahyang lima waktu walaupun menurutnya perintah itu tidak terdapat dalam Al-Qur'an. Karena pernyataan tersebutlah Ade Armando menjadi kontroversial.<sup>39</sup>

b. Narasi Tidak Ada Salat Lima Waktu dalam Al-Qur'an

Dari beberapa media sosial yang Ade Armando gunakan, penulis akan merujuk kepada media sosial YouTube yang Ade Armando pakai dalam memberikan narasinya terkait tidak ada perintah salat lima waktu dalam Al-Qur'an.

Dalam video yang berjudul "Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando" yang bersangkutan memberikan penjelasannya terkait pernyataannya yang menyebut bahwa tidak ada perintah salat lima waktu dalam Al-Qur'an. Video dimulai dengan pertanyaan orang-orang yang disampaikan oleh Ade Armando "sebenarnya apakah ada perintah salat lima waktu dalam Al-Qur'an". Ade Armando menjawab pertanyaan tersebut dengan pernyataan "tidak ada ayat yang memaparkan ada perintah salat lima waktu". Setelahnya banyak orang yang mempertanyakan pernyataan Ade Armando tersebut karena membaca serangan yang dilontarkan kepada Ade Armando.<sup>40</sup>

Ade Armando mengkategorikan orang-orang yang mengomentari pernyataannya ke dalam 4 golongan. Kelompok yang pertama adalah orang yang merespon pernyataan Ade Armando dengan marah-marah bahkan komentar mereka

---

<sup>39</sup>Detiknews. "Tim Detikcom: Ade Armando: Perintah Salat 5 Waktu Tidak Ada dalam Al-Qur'an" diakses pada 14 April 2023.

<sup>40</sup>COKRO TV, "Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando" dalam <https://www.youtube.com/watch?v=Jc33R-A-ORQ>, diakses pada 9 April 2023.

tidak ada berhubungan dengan topik yang dibahas, menurut Ade Armando itu disebabkan karena orang-orang tersebut tidak mengerti apa yang dibahas atau memang karena hanya berniat buruk dengan menyebut Ade Armando musuh Islam atau hanya sekedar mencari popularitas. Kelompok kedua adalah orang-orang yang berupaya membantah Ade Armando tetapi memakai argumen yang tidak jelas seperti menyatakan bahwa “Allah sudah jelas menyatakan salat lima waktu di dalam Al-Qur`an” tanpa memberikan bukti dan hanya sekedar kata-kata, kelompok yang kedua ini kata Ade Armando biasanya berargumen untuk tidak mendengarkan perkataan Ade Armando karena dianggap tidak kompeten dalam bidang agama. Kelompok ketiga adalah orang-orang yang membantah Ade Armando dengan memberikan dalil, Ade Armando mengapresiasi kelompok ini karena berusaha memberikan bukti terhadap perkataannya walaupun tidak sepaham dengan Ade Armando dan Ade Armando menganggap kelompok ini sebagai lawan dialog yang rasional karena berusaha memberikan dalil ayat Al-Qur`an yang bisa membantah pernyataan Ade Armando. Kelompok keempat adalah orang-orang yang sejalan dengan pernyataan Ade Armando bahwa perintah melaksanakan salat lima waktu secara jelas itu tidak ada melainkan adanya di dalam Hadis atau Sunnah, Ade Armando menyebut kelompok ini adalah kelompok yang berpendidikan tinggi dalam kajian Islam karena sudah sangat jelas bahwa perintah salat lima waktu tidak ada dalam Al-Qur`an, salah satu buktinya adalah adanya kelompok Syiah yang hanya salat tiga waktu karena hanya berpedoman kepada Al-Qur`an.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

Tabel 3.4.1 Penggolongan terhadap Reaksi Orang kepada Narasi Ade Armando

Golongan ke	Reaksi terhadap pernyataan Ade Armando
1	Hanya marah-marah
2	Berusaha membantah pernyataan tanpa bukti yang jelas
3	Yang memberikan bantahan dengan bukti atau dalil walaupun tidak sepaham
4	Sepaham dengan pernyataan tersebut

Ade Armando menyebutkan bahwa tidak perlu untuk menanggapi tanggapan dari kelompok pertama dan kedua karena memang tidak ada isinya pembicaraan yang mereka lontarkan. Ade Armando menanggapi serius kelompok ketiga karena dalam dunia akademis debat adalah hal yang lumrah untuk menguji pendapat pribadi, dan karenanya dalam pembahasan ini perlu untuk mempelajari dan mencermati sanggahan orang lain yang memeberikan dalil terkait adanya perintah salat lima waktu dalam Al-Qur'an.<sup>42</sup>

Dalam hal debat masalah ini orang-orang biasa memakai video yang Adi Hidayat unggah dalam kanal YouTubanya yang berjudul waktu salat dalam Al-Qur'an. Perlu diketahui Adi Hidayat dalam videonya tersebut tidak mengungkapkan bahwa pengunggahan video itu untuk menjawab pernyataan Ade Armando tetapi hanya kebanyakan orang memakai cuplikan video Adi Hidayat sebagai reaksi terhadap pernyataan Ade Armando. Ade Armando menyatakan bahwa video yang dibawakan Adi Hidayat memang sangat jelas memberikan dalil-dalil terkait adanya perintah salat lima waktu dalam Al-Qur'an tetapi setelah Ade Armando mengulang dan mempelajari berkali-kali terkait penjelasan Adi Hidayat

---

<sup>42</sup>COKRO TV, "Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando" diakses pada 10 April 2023.

dan melihat kepada ayat Al-Qur'an yang dipaparkan malah membuatnya semakin tiba pada kesimpulan bahwa memang tidak ada ayat Al-Qur'an yang menyatakan perintah salat lima waktu dengan alasan ayat yang dipaparkan tidak meyakinkan.<sup>43</sup>

Ade Armando mengajak untuk menelaah penjelasan Adi Hidayat dalam videonya tersebut. Ayat yang dipakai Adi Hidayat yang pertama adalah Q.S. al-Isrâ/17: 78.

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى عَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ ۗ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

*Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh! Sesungguhnya salat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat).*

Ade Arndo menyatakan dalam ayat tersebut bahwa jumlah salat yang dipaparkan tidak jelas, apabila kata yang dijadikan rujukan adalah kata “sesudah matahari tergelincir, kemudian gelap malam, dan salat Subuh. Maka hanya ditemukan tiga kali waktu salat”.<sup>44</sup>

Lalu Ade Armando melanjutkan bahwa ayat kedua yang dipakai Adi Hidayat dalam argumennya adalah Q.S. Hûd/11: 114.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَرُفْعًا مِنَ اللَّيْلِ ۗ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ۗ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّكِّرِينَ

*Dirikanlah salat pada kedua ujung hari (pagi dan petang) dan pada bagian-bagian malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik menghapus kesalahan-kesalahan. Itu adalah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah).*

<sup>43</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

<sup>44</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

Dalam ayat ini Ade Armando menyatakan bahwa ayat tersebut hanya menyebutkan tiga waktu salat yaitu pada kedua ujung siang dan permulaan malam, bahkan katanya waktu subuh dalam ayat tersebut tidak dimasukkan atau hilang. Dua ayat tersebut adalah ayat yang jelas menggunakan kata salat. Selanjutnya kata Ade Armando bahwa Adi Hidayat menggunakan dua ayat lain yang tidak menggunakan kata salat tetapi maksudnya adalah salat<sup>45</sup>

Yang pertama adalah Q.S. ar-Rûm/30: 17-18.

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ

*Bertasbihlah kepada Allah ketika kamu berada pada waktu senja dan waktu pagi.*

وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ

*Segala puji hanya bagi-Nya di langit dan di bumi, pada waktu petang dan pada saat kamu berada pada waktu siang.*

Dalam ayat ini Ade Armando pertama-tama mempermasalahkan kata bertasbih apabila kata bertasbih tersebut dianggap sebagai kata ganti salat, menurutnya Allah menjadi terkesan tidak konsisten karena pada satu waktu kata salat yang dipakai di waktu yang lain kata bertasbih yang dipakai. Dan apabila memang kata tasbih

---

<sup>45</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

tersebut kita anggap sebagai salat maka waktu salatnyapun hanya ada empat yaitu petang, subuh, malam, dan zuhur.<sup>46</sup>

Terkait kata tasbih ini juga yang kedua ada muncul dalam Q.S. Qâf/50: 39.

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يُقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ

*Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah seraya bertahmid (memuji) Tuhanmu sebelum terbit dan terbenamnya matahari.*

Menurut Ade Armando apabila kata tasbih dalam ayat ini diartikan sebagai salat maka jumlah salat tinggal dua kali.<sup>47</sup>

Terakhir yang menurut Ade Armando ayat yang diberikan Adi Hidayat ini membuatnya bingung terkait dalil salat lima waktu adalah Q.S. an-Nur/24: 58.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيَسْتَأْذِنَكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ۖ مِنْ قَبْلِ

صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِنَ الظَّهْرِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ۖ ثَلَاثُ عَوَارَاتٍ لَكُمْ ۚ لَيْسَ

عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌ بَعْدَهُنَّ ۚ طَوَّافُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ ۚ

وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah hamba sahaya (laki-laki dan perempuan) yang kamu miliki dan orang-orang yang belum balig (dewasa) di antara kamu meminta izin kepada kamu tiga kali, yaitu sebelum salat Subuh, ketika*

<sup>46</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

<sup>47</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

*kamu menanggalkan pakaian (luar)-mu di tengah hari, dan setelah salat Isya. (Itu adalah) tiga (waktu yang biasanya) aurat (terbuka) bagi kamu. Tidak ada dosa bagimu dan tidak (pula) bagi mereka selain dari (tiga waktu) itu. (Mereka) sering keluar masuk menemuimu. Sebagian kamu (memang sering keluar masuk) atas sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat kepadamu. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

Ade Armando menyatakan tidak mengerti apa hubungannya ayat tersebut dengan waktu salat, dan katanya “apabila mau diada-adakan maka salat yang disebut hanya tiga”.<sup>48</sup>

Memasuki tahap penutup Ade Armando menjelaskan menghargai bantahan yang diberikan Adi Hidayat terkait adanya perintah salat lima waktu dalam Al-Qur'an. Tetapi menurut Ade Armando bukti-bukti yang dipaparkan jauh dari kata kuat. Sehingga simpulannya apabila Ade Armando ditanya “apakah Allah memerintahkan umat Islam untuk salat lima kali dalam Al-Qur'an?” Maka Ade Armando Akan menjawab tidak ada. Ade Armando akhirnya memberikan penutup videonya dengan menyatakan bahwa “itu tadi adalah satu versi jawaban. Dan demi akal sehat, anda tetap bisa membantahnya. Karena itu, marilah terus gunakan akal sehat, karena hanya kalau kita menggunakan akal sehat, kebenaran akan selamat.”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

<sup>49</sup>COKRO TV, “Ade Armando: Ada Tidak Sih Kewajiban Shalat Lima Kali Dalam Al-Quran? Logika Ade Armando” diakses pada 10 April 2023.

Tabel 3.4.2 Ayat Al-Qur'an yang digunakan Adi Hidayat dalam Menyanggah Narasi Ade Armando

Nama Ayat	Potongan Ayat	Jumlah Salat Didalam Ayat
Q.S. al-Isrâ/17: 78	أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ	Sesudah matahari tergelincir, kemudian gelap malam, dan salat Subuh. (3 waktu salat dan tidak jelas namanya).
Q.S. Hûd/11: 114	وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَرُفْعًا مِّنَ اللَّيْلِ	Kedua ujung siang dan permulaan malam. (3 waktu salat, tidak jelas namanya bahkan kata salat Subuh hilang).
Q.S. ar-Rûm/30: 17	فَسُبِّحْنَ اللَّهَ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ	Senja dan pagi. (2 waktu salat, tidak jelas namanya dengan memakai teks bertasbih yang diberikan pengertian salat).
Q.S. ar-Rûm/30: 18	وَأَلَّهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ	Petang dan siang. (2 waktu salat, tidak jelas namanya dengan memakai teks tasbih yang diberikan pengertian salat).
Q.S. Qâf/50: 39	وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ	Sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam matahari. (2 waktu salat, tidak jelas namanya dengan teks tasbih yang diberikan pengertian salat)
Q.S. an-Nur/24: 58	...مِّن قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُمْ مِّنَ الظَّهِيرَةِ وَمِن بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ...	Sebelum salat Subuh, Zuhur, sesudah salat Isya. (3 waktu salat)